

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR DAN
AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 3 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

FEBRI RAHMANITA

77691 / 2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR DAN
AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 3 KOTA SOLOK**

Nama : Febri Rahmanita
BP/NIM : 2006/77691
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. H. Hasdi Aimon, M.Si
NIP 19550505 197903 1 010

Pembimbing II,



Tri kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP 19820311 200501 2 005

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE-UNP



Drs. H. Svamwil, M.Pd
NIP 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3 KOTA SOLOK

Nama : Febri Rahmanita
BP/NIM : 2006/77691
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2011

Tim Penguji :

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Hasdi Aimon, M.Si	1.
2. Sekretaris	: Drs. H. Syamwil, M.Pd	2.
3. Anggota	: Dr. Hj. Susi Evanita, M.S	3.
4. Anggota	: Drs. H. Zulfahmi. Dip.IT	4.

ABSTRAK

Febri Rahmanita (2006/77691) Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang 2011.

**Pembimbing : 1. Dr. H. Hasdi Aimon, M.Si
2. Tri kurniawati, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok. (2) Pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok. (3) Pengaruh bimbingan orang tua, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Solok yang berjumlah 158 orang. Teknik penarikan sampel dengan *proportional cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Solok dengan signifikansi $0.000 < 0,05$ ($\alpha = 0,05$). (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Solok dengan taraf signifikansi $0,035$ dan $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 0,05$) (3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Solok dengan taraf signifikansi $0,859 > 0,05$ ($\alpha = 0,05$), terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Solok dengan taraf signifikansi $0,012$ dan $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 0,05$). Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa pada semester 1 tahun pelajaran 2010 - 2011 yaitu 68,94 berada pada kriteria cukup.

Berdasarkan hasil penelitian di atas kepada siswa disarankan agar meningkatkan kemampuan komunikasinya terutama dalam bertanya, mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan guru serta meningkatkan keinginan untuk belajar. Kepada guru disarankan agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Kepada orang tua siswa disarankan agar tidak terlalu memanjakan siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT berkat petunjuk dan hidayahNYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Hasdi Aimon, M.Si selaku pembimbing I dan ibu Tri kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Hasdi Aimon, M.Si, bapak Drs. H. Syamwil, M.Pd, Ibu Dr. Hj. Susi Evanita, M.S dan bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip.IT selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.

5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Solok yang telah memberikan izin untuk proses penelitian ini.
7. Majelis Guru serta pegawai Tata Usaha SMA Negeri 3 Kota Solok yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
8. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Pendidikan Ekonomi angkatan 2006 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifanya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSRAK.....	Hal i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Aktivitas Belajar Siswa	14
3. Bimbingan Orang Tua.....	16
4. Motivasi Belajar Siswa	19
5. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa	24
6. Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa.....	24
7. Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	25
B. Temuan yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Defenisi Operasional	34
G. Instrumen Penelitian	36
H. Analisis Uji Coba Instrumen	38
I. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Deskriptif	41
2. Analisis Induktif.....	44
a. Uji Prasyarat Analisia	44

b. Analisis Jalur.....	45
c. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	49
1. Gambaran Umum SMA N 3 Kota Solok	49
2. Gambaran Pelaksanaan Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	51
1. Analisis Deskriptif	51
a. Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua (X1).....	53
b. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa(X2)	54
c. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa(X3).....	56
d. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Y).....	57
2. Analisis Induktif	58
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Homogenitas	59
c. Analisis Jalur.....	60
C. Pembahasan dan Uji Hipotesis.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Diagram jalur	45
a. Struktur 1	46
b. Struktur 2	46
c. Struktur 3	46
3. Sub Struktur 1	62
4. Sub Struktur 2	65
5. Sub Struktur 3	69
6. Pengaruh Variable X_1 , X_2 dan X_3 Terhadap Y	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester 1 Tahun Ajaran 2010/2011	5
2. Daftar Penyebaran Anggota Populasi	31
3. Proporsi Sampel Penelitian	33
4. Standar Angka Penilaian Rapor	35
5. Intrumen Penelitian	36
6. Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban.....	37
7. Penyebaran Sampel	51
8. Perbandingan Rata-rata Variabel	52
9. Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan Orang Tua	53
10. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa	55
11. Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar Siswa	56
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa	57
13. Uji Normalitas	59
14. Uji Homogenitas	60
15. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 Angket Penelitian.....	82
2 Hasil Uji Coba Angket.....	86
3 Tabulasi Data Sampel Penelitian	92
4 Tabel Frekuensi Variabel	98
5 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel	117
6 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Varians.....	125
7 Hasil Analisis Jalur	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat rohani dan jasmani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab pada masyarakat dan Negara. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumberdaya manusia adalah salah satu tujuan pembangunan nasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan. Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan.

Dalam UUD No. 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dimasyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dapat diperoleh di keluarga, di sekolah, dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan untuk mendidik siswanya agar

kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotoriknya dapat berkembang secara seimbang. Di dalam pendidikan sekolah, hasil belajar merupakan hal yang sangat penting. Hasil belajar merupakan salah satu indikator sukses atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam bentuk suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Bila hasil belajar siswa belum baik, maka proses pembelajaran belum berhasil. Hasil belajar dijadikan sebagai tolok ukur baik oleh guru maupun siswa dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Hasil belajar yang dicapai siswa bervariasi, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah semua yang bersumber dari luar siswa seperti, cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi, latar belakang budaya, metode guru mengajar, kurikulum, disiplin sekolah, fasilitas pendukung dan lain-lain. Faktor internal adalah semua yang bersumber pada diri siswa seperti, faktor kesehatan, intelegensi, bakat, motivasi, kematangan, perkembangan kepribadian siswa, partisipasi siswa dan lain-lain.

Bimbingan orang tua merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, bimbingan orang tua berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa. "Apabila orang tua membimbing dan

memperhatikan terhadap aktifitas belajar anak, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah” (<http://www.psikologizone.com>). Dengan demikian bimbingan yang diberikan orang tua terhadap aktifitas belajar anak di rumah memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar di sekolah.

Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajarnya di rumah, orang tua harus mampu memberikan bantuan baik secara moral maupun secara material, orang tua juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

Kemudian faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, menurut Dimiyati dan Mujiono (2002 : 80) adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Berarti apabila siswa memiliki motivasi untuk belajar, maka dengan sendirinya siswa tersebut akan tergerak untuk melakukan aktivitas dalam belajar, karena itu motivasi penting bagi siswa dalam belajar.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa. Menurut Sardiman (2010 : 95) tidak ada belajar tanpa aktivitas. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung dari aktivitas yang dilakukan siswa baik di lingkungan sekolah maupun di rumah atau lingkungan keluarga, hasil belajar

atau perubahan yang akan diperoleh siswa tentu akan terlihat apabila siswa telah mengalami proses pembelajaran.

Secara tidak langsung bimbingan orang tua dan motivasi belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui aktivitas belajar. “Orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan membimbing segala sesuatu yang menyangkut aktifitas putra-putrinya, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan belajarnya. Kebutuhan itu meliputi peralatan untuk sekolah, perlengkapan belajar, kesehatan, kasih sayang dan sekaligus berusaha memberikan dorongan dan bimbingan belajar” (<http://www.psikologizone.com>). Dengan demikian siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga hasil yang diperoleh juga akan baik. Kemudian dengan adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menggerakkan dan mendorong siswa untuk melakukan aktivitas dalam belajar. Menurut Sardiman (2010 : 75) bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan masalah kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu, semua ini didorong karena adanya tujuan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru yang mengajar bahwa hasil belajar siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Solok masih rendah, karena masih banyak nilai siswa yang belum mencapai standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Kenyataan ini dapat dilihat dari tabel nilai rata-rata siswa di bawah ini :

Tabel 1 : Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester 1 kelas XI IPS

No	kelas	Jumlah siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	nilai rata-rata kelas
1.	IPS 1	40	23	57,5	17	42,5	67,55
2.	IPS 2	39	21	53,85	18	46,15	64,25
3.	IPS 3	40	19	47,5	21	52,5	60,48
4.	IPS 4	39	18	46,15	21	53,85	60,52
Jumlah		158	81	51,26	77	48,73	63,20

Sumber : guru mata pelajaran ekonomi

Dari tabel 1. Dapat dilihat bahwa dari empat lokal IPS nilai siswa masih rendah, rata-rata nilai kelas XI IPS hanya 63,20 dan hanya satu kelas yang rata-rata kelasnya diatas KKM. Menurut informasi yang penulis peroleh dari guru yang mengajar pada bulan agustus 2010, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurangnya bimbingan dari orang tua siswa, kebanyakan orang tua bersikap cuek terhadap kegiatan belajar siswa, mereka tidak mau tau apa saja yang dibutuhkan siswa dalam belajar, apakah mereka membagi waktu untuk belajar di rumah, kemudian tugas yang rumah yang diberikan oleh guru dikerjakan atau tidak, pada umumnya orang tua siswa menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah, bahkan pada saat orang tua diminta datang kesekolah untuk mengambil rapor dan mendiskusikan masalah belajar siswa orang tua banyak yang tidak hadir. Sikap orang tua yang seperti ini menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar, karena mereka merasa tidak diperhatikan.

Dari pengalaman penulis di lapangan diperoleh komentar-komentar dari siswa bahwa orang tua mereka senantiasa menyediakan makanan vaforit saat belajar, menyediakan tempat belajar yang nyaman, memperbolehkan teman-teman

datang ke rumah untuk belajar dan bahkan ada siswa yang mengatakan bahwa orang tua mereka berjanji akan membeli nilai siswa yang bagus dengan uang.

Informasi lain dari guru bahwa, motivasi belajar siswa juga rendah sehingga kebanyakan dari siswa tidak memiliki kesadaran atau dorongan dari dalam dirinya untuk melakukan aktivitas belajar. Mereka datang ke sekolah tanpa ada tujuan yang jelas, hanya sekedar hadir tanpa peduli apakah yang mereka lakukan ada hasilnya atau tidak, ketika ditanya ada diantara siswa yang mengatakan datang ke sekolah untuk memperoleh uang jajan, karena kalau tidak sekolah tidak akan diberi uang jajan oleh orang tua.

Namun dari kenyataan yang penulis temukan di lapangan tidak semua siswa yang motivasinya belajarnya rendah, hal itu terlihat dari antusias siswa untuk mengikuti lomba mata pelajaran yang diadakan oleh pemerintah kota solok, mereka bersemangat untuk membahas soal-soal ekonomi yang diberikan oleh guru, bahkan mereka rela mengorbankan waktu bermain mereka pada jam istirahat dan sepulang sekolah untuk membahas soal-soal yang ada.

Dalam proses pembelajaran terlihat kurangnya keaktifan siswa, karena hanya beberapa orang siswa saja yang mau bertanya jika ada materi yang kurang difahami, ketika ditanya lagi oleh guru yang menjawab hanya siswa yang itu-itu saja. Pada saat guru memberi latihan banyak siswa yang tidak mengerjakan, ada yang mengobrol dengan teman sebelah, ada yang sibuk keluar masuk kelas dengan berbagai alasan, ada juga yang sibuk meminjam pulpen temannya sehingga mengganggu siswa lain yang serius dalam belajar. Berdasarkan fenomena diatas

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi IPS Di SMA Negeri 3 Kota Solok”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Nilai siswa masih banyak dibawah standar nilai yang ditetapkan sekolah.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan kurangnya bimbingan dari orang tua.
3. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan rendahnya aktivitas siswa dalam belajar.
4. Keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan, bertanya, mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan guru masih rendah.
5. Rendahnya aktivitas siswa disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah yang akan penulis teliti adalah bagaimana pengaruh bimbingan orang tua, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas IX IPS di SMA N 3 Kota Solok

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok?
2. Sejauhmana pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok?
3. Sejauhmana pengaruh bimbingan orang tua, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok.
2. Pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok.
3. Pengaruh bimbingan orang tua, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP.
2. Sebagai bahan pengembangan ilmu pendidikan pada mata pelajaran ekonomi.
3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penyediaan sarana belajar dan keikutsertaan orang tua dalam membimbing kegiatan belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Karena itu perlu diketahui seluk beluk belajar, terutama bagaimana caranya. Menurut Dalyono (1996:49) belajar dapat didefinisikan: Suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.

Sedangkan belajar menurut Sardiman (2005:2-3) diartikan “sebagai suatu usaha perubahan tingkah laku karena hasil dari pengalaman yang diperoleh”. Disamping itu Slameto (2003:2) berpendapat bahwa belajar merupakan “suatu proses yang dilakukan secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan”.

Hamalik (2004:27) menyatakan bahwa :

“belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar

bukan hanya penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan”.

Lebih lanjut Sardiman (2007:21) juga menjelaskan bahwa :

“belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan kegiatan lain sebagainya. Juga akan lebih baik kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang mana dalam hal ini proses belajar bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah positif dengan bertambahnya pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa. Perubahan itu dapat pula terjadi melalui pengalaman individual mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2006 : 30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Bloom (1981:7) membagi hasil belajar dalam 3 ranah atau kawasan yaitu:

- 1) Ranah kognitif (*cognitive domain*) yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

- 2) Ranah afektif (*affective domain*), mencakup penerimaan partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola sikap
- 3) Ranah psikomotor (*psychomotoric domain*) terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Bila dihubungkan dengan proses pembelajaran maka yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam menguasai materi pelajaran atau perubahan yang ditunjukkan dalam sikap dan tingkah laku siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur atau menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun siswa itu sendiri tentang taraf penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi dan keterampilan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar. Orang tua pun perlu untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar pada anak mereka, sehingga orang tua dapat mengenali penyebab dan pendukung anak dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:227) bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya kemampuan, bakat, minat, motivasi, persepsi

dan konsep diri. Sedangkan faktor eksteren yaitu faktor yang ada dari luar diri siswa antara lain guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar serta kondisi kelas”.

Bagi pengukuran suksesnya pengajaran, memang syarat utamanya adalah “hasilnya”. Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan “hasil” itu pun harus secara cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana “prosesnya”. Dalam proses inilah siswa akan beraktifitas. Dengan proses yang tidak baik/benar, mungkin hasil yang dicapainya pun tidak akan baik, atau kalau boleh dikatakan hasil itu adalah hasil semu. Menurut Sardiman (2005:49-50) hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Hasil *tahan lama* dan dapat digunakan dalam hidupan oleh siswa. Kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif.
- 2) Hasil itu merupakan pengetahuan “asli” atau “otentik”. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya.

Selanjutnya, menurut Ahmadi dan Widodo dalam Jusrani (2005:14) membagi faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam dua faktor yaitu:

- 1) Faktor Internal, adalah:
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

- b) Faktor Psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri dari:
 - (1) Faktor intelektual, meliputi:
 - (a) Faktor Potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
 - (b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
 - (2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
 - (3) Faktor kematangan fisik maupun psikis
- 2) Faktor Eksternal, adalah:
 - a) Faktor Sosial, yang terdiri atas:
 - (1) Lingkungan keluarga
 - (2) Lingkungan sekolah
 - (3) Lingkungan masyarakat
 - (4) Lingkungan kelompok
 - b) Faktor Budaya
 - c) Faktor Lingkungan Fisik

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, ada yang bersumber dari dalam diri siswa dan ada yang berasal dari luar diri siswa. Kesemua faktor tersebut memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

2. Aktivitas Belajar Siswa

a. Pengertian Aktifitas

Untuk mencapai tujuan pendidikan, aktifitas belajar memegang peranan yang sangat penting. Tanpa aktifitas belajar tidak akan terjadi perubahan dalam kehidupan seseorang. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan,

kebiasaan, sikap, pemahaman atau pengertian, minat dan penyesuaian diri.

Pendekatan kata perubahan itu menyangkut segala aspek pribadi seseorang.

Hasan (1994 : 84) menyatakan bahwa:

Aktivitas belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam Interaktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.

Slameto (2006 : 32) menyatakan bahwa:

Aktivitas Suatu proses aktif siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya dari teks, dialog, pengalaman fisik dan lain sebagainya. Belajar juga proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dipelajari siswa sehingga pengertian jadi lebih berkembang.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktifitas. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenjang pendidikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada aktifitas belajar yang dialami oleh siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan aktifitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Buntut mengubah tingkah laku untuk melakukan suatu kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktifitas, oleh sebab itu aktifitas merupakan interaksi belajar mengajar.

Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2010 : 101) menggolongkan

aktifitas siswa dalam belajar :

1. *Visual activities*, misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, misalnya : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, misalnya : mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik pidato.
4. *Writing activities*, Contoh : menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor Activities* misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan membuat keputusan.
8. *Emotional activities*, misalnya : menaruh minat, merasa bosan, gembira, semangat, bergairah, berani tenang dan gugup.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa itu sangat kompleks. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kalau berbagai macam aktivitas tersebut bisa diciptakan di sekolah, tentu kegiatan belajar tidak akan membosankan dan sekolah benar-benar menjadi pusat aktivitas bagi siswa.

3. Bimbingan Orang Tua

a. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris “*guidance*” dari akar kata “*guide*” berarti : (1) mengarahkan (*to direct*), (2) memandu (*to*

pilot), (3) mengaelola (*to manage*), dan (4) menyetir (*to steer*). Menurut Sunaryo Kardinata dalam Yusuf (2009 : 6) Bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai perkembangan.

Menurut Theo Riyanto (2002 : 24)

Bimbingan adalah suatu proses yang memampukan seseorang tumbuh sesuai dengan pilihan-pilihan sadarnya sendiri, kemudian diharapkan mereka mampu mengatasi masalah-masalahnya sendiri dan menghadapi krisis-krisisnya sendiri.

Mnurut Rochman Natawidjaya dalam Yusuf (2009 : 6)

Mengartikan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Dari beberapa definisi bimbingan telah dikemukakan, jika dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anaknya, bahwa bimbingan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya yang bertujuan untuk menolong setiap anak dalam membuat pilihan dan menentukan sikap yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan kesempatan.

b. Bentuk Bimbingan Orang Tua

Menurut Yusuf dan Nurihsan (2009 : 6) Istilah bimbingan dapat dimaknai sebagai upaya untuk : (1) menciptakan lingkungan (fisik, psikis, social dan spiritual) yang kodusif bagi perkembangan siswa, (2) memberikan dorongan dan semangat, (3) mengembangkan keberanian

bertindak dan bertanggung jawab. (4) mengembangkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengubah perilakunya sendiri.

Dengan adanya bimbingan diharapkan siswa bisa membuat pilihan dan menentukan sikap yang sesuai dengan kemampuan, minat dan kesempatan yang ada. Jadi bimbingan terhadap belajar siswa bisa diberikan oleh guru, pembimbing dan juga orang tua. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua di rumah sangat berpengaruh, karena kesempatan belajar siswa lebih banyak di rumah dari pada di sekolah.

Dengan demikian bimbingan orang tua sangat penting artinya dan dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan belajar anak. Bimbingan belajar oleh orang tua di rumah sangat membantu siswa agar bisa belajar dengan baik, suasana belajar yang kondusif, arahan serta pengontrolan dari orang tua dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

c. Prinsip Bimbingan

Prinsip-prinsip bimbingan menurut Ahmadi dan Rohani dalam rainy (2008:27) adalah :

- 1) Bimbingan itu berhubungan dengan sikap dan tingkah laku individu.
- 2) Bimbingan diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh yang dibimbing.
- 3) Bimbingan adalah proses terbentuknya individu untuk dapat membantu dirinya sendiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya bimbingan adalah suatu upaya yang dapat diberikan oleh orang tua kepada

siswa dalam belajar di rumah agar siswa tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapi sendiri serta dapat mengambil keputusan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Pengertian motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002 : 80) “merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar”.

Menurut Sardiman (2010 : 75) motivasi adalah :

“serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin dan mau melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk menghindari atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, namun motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang

mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat.

Menurut Sardiman (2010 : 82), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi, tekun dalam belajar, berusaha dengan giat atau gigih untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Siswa dengan motivasi tinggi belum puas atas persrasi belajar yang diperolehnya pada masa lalu, sehingga ia selau berusaha memperbaiki prestasi belajar dengan cara mengadakan persaingan dengan diri sendiri, berusaha melakukan kegiatan belajar dengan sebaik-baiknya. Dengan adanya motivasi dalam proses pembelajaran, belajar akan menjadi aktivitas yang menyenangkan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Menurut Sardiman (2010 : 89) yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri seseorang sudah ada keinginan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri individu, individu bertindak laku karena mendapat energy dari pengarah tingkah laku yang tidak bisa dilihat sumbernya. Dengan kata lain individu terdorong bertindak laku kearah tujuan tertentu tanpa adanya faktor dari luar.

Menurut Hamalik (2004:162) “motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid”. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni.

Dalam proses pembelajaran siswa yang memiliki motivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya itu, tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sedang dipelajari. Siswa yang termotivasi secara intrinsik keaktifanya lebih baik dari pada siswa yang termotivasi secara ekstrinsik.

2) Motivasi ekstrinsik

Menurut Sardiman (2010:90) “motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar”. Sedangkan Menurut Hamalik (2004:163) “motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali, pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah yang ancaman dan hukuman.

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan merupakan perasaan atau keinginan yang sebenarnya ada di dalam diri siswa untuk belajar, motivasi ekstrinsik ini dapat diberikan oleh siapapun baik oleh guru maupun orang tua.

c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi, hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin cepat motivasi yang diberikan akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Menurut Sardiman (2010 : 85) Motivasi mempengaruhi adanya kegiatan :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat

memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Jadi dari pendapat Sardiman dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatan serta menyeleksi mana perbuatan yang bermanfaat dan mana perbuatan yang tidak bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

d. Bentuk-bentuk Motivasi Disekolah

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengerahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Menurut Sardiman (2010 : 92) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah :

- 1) Memberi angka.
- 2) Hadiah.
- 3) Saingan/kompetisi
- 4) Ego-involvement
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah sebagai lembaga formal memiliki peran dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, motivasi ini yang akan mendorong siswa untuk melakukan aktivitas dalam belajar.

5. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Seseorang melakukan kegiatan karena ada dorongan dari dalam dirinya sendiri ini yang disebut dengan motivasi intrinsik, misalnya ia belajar karena keinginan untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, dan berubah tingkah-lakunya. Tapi ada kalanya seseorang melakukan suatu kegiatan karena adanya dorongan atau motivasi dari orang lain, misalnya ia belajar karena ingin mendapatkan pujian atau hadiah dari orang tua.

Orang tua sebagai orang pertama yang memberikan pendidikan kepada siswa memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memberikan motivasi terhadap siswa. Menurut Dimyanti dan Mudijiono (2006:94) :Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat. Jadi jelaslah bahwa orang tua sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi kepada siswa, walaupun siswa memiliki intelegensi dan motivasi yang tinggi tapi tidak ada dukungan dari pihak lain terutama orang tua bisa saja menyebabkan siswa tersebut tidak berhasil dalam belajar.

6. Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anaknya sangat berpengaruh, hal ini karena dengan penyediaan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan anak dapat menyebabkan anak lebih giat dalam belajar. Kesulitan belajar tidak akan lepas dari belajar anak karena anak mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang ia sendiri tidak bisa untuk mengatasi.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (1991;82) bahwa Orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan membimbing segala sesuatu yang menyangkut aktifitas putra-putrinya, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan belajarnya. Rumah sebagai tempat pertama anak untuk hidup dan berkembang merupakan yang baik dalam belajar, tak lepas dari interaksi yang dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya. Hal itulah yang membentuk anak mempunyai kepribadian yang baik dan kedisiplinan dalam belajar untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Menurut Sardiman (2010 : 73) “motivasi merupakan daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu”. jadi motivasi dalam belajar memegang peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan gairah dan semangat siswa dalam belajar. siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tentu saja tidak memiliki semangat dan kemauan untuk melakukan aktivitas dalam belajar.

7. Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Apabila orang tua membimbing dan memperhatikan terhadap aktifitas belajar anak, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah sehingga mencapai prestasi yang optimal (<http://e-smartschool.co.id>). Jadi jelas bahwa apa bila orang tua membimbing serta memperhatikan segala kebutuhan belajar anaknya, maka mereka akan bersemangat dalam melakukan aktivitas belajar sehingga akan dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut Sardiman (2010 : 85) “motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi”. Jadi dapat disimpulkan seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari dengan motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar.

Menurut Sardiman (2010:97) “tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”. Dalam kegiatan belajar aktivitas memegang peranan yang sangat penting karena untuk memperoleh nilai yang diharapkan siswa harus aktif dalam belajar. tanpa adanya aktivitas perubahan yang diharapkan pada siswa tidak akan tercapai.

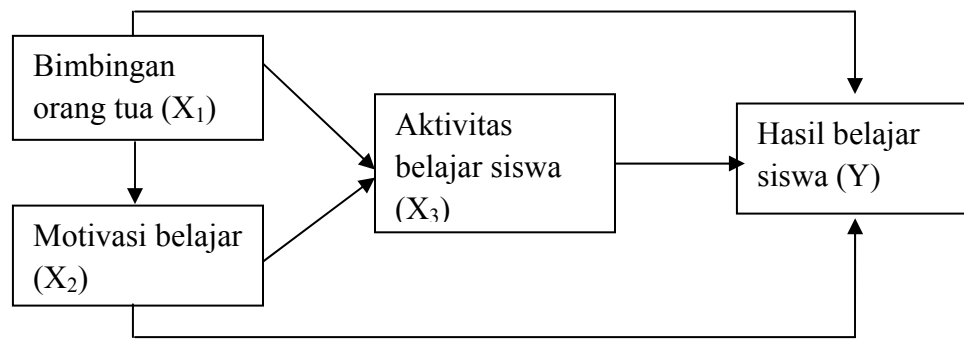
B. Temuan Yang Relevan

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, berikut dikemukakan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan variabel penelitian ini. Diantaranya :

1. Dewi wahyuni (2009) yang berjudul ”pengaruh bimbingan guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran keterampilan produktif akuntansi siswa kelas X SMK N 1 Padang. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh motivasi belajar pada mata pelajaran keterampilan produktif akuntansi siswa kelas X SMK N 1 Padang dengan tingkat signifikansi $0,005 < \alpha = 0,05$. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.
2. Suci tirta rainy (2008) yang berjudul ”Pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Padang”. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Padang.
3. Arniati (2010) yang berjudul ”Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIIISMP 11 Padang”. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIIISMP 11 Padang.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir dalam menggambarkan hubungan konsep yang akan diteliti dengan berdasarkan pada kajian teori maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut ;



Gambar .1 kerangka konseptual

Dari kerangka konseptual di atas dapat dijelaskan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar siswa. bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara langsung berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dan bimbingan orang tua, motivasi belajar, dan aktivitas belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa, serta bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu bimbingan orang tua, motivasi belajar dan aktivitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok.

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Solok.

$$H_a = P_{x2 \times 1} \neq 0$$

$$H_o = P_{x2 \times 1} = 0$$

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Solok.

$$H_a = P_{x3 \times 1}, P_{x3 \times 2} \neq 0$$

$$H_o = P_{x3 \times 1}, P_{x3 \times 2} = 0$$

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Solok.

$$H_a = P_{yx1}, P_{yx2}, P_{yx3} \neq 0$$

$$H_o = P_{yx1}, P_{yx2}, P_{yx3} = 0$$

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan analisis hasil penelitian, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran mengenai bimbingan orang tua, motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa kelas kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok.

A. SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 3 Kota Solok pada taraf signifikansi 0,000 dengan kontribusi sebesar 52,6%. Ini berarti semakin tinggi bimbingan orang tua terhadap siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dan sebaliknya apabila orang tua kurang membimbing siswa dalam belajar maka motivasi belajar siswa dalam belajar juga akan rendah.
2. Terdapat pengaruh parsial dan simultan antara bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 3 Kota Solok pada taraf taraf signifikan $0,035 < \alpha = 0,05$ dan $0,000 < \alpha = 0,05$, dengan kontribusi sebesar 58,2%. Ini berarti semakin tinggi bimbingan yang diberikan orang tua dan motivasi belajar siswa, maka siswa akan lebih aktif dalam belajar dan sebaliknya jika bimbingan orang tua dan motivasi belajar siswa rendah maka keaktifan siswa dalam belajar juga akan rendah.

3. Berdasarkan temuan penelitian terdapat pengaruh bersama (Simultan) antara bimbingan orang tua, motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 3 Kota Solok dengan taraf signifikansi 0,859. Artinya tinggi rendahnya bimbingan yang diberikan orang tua kepada siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Namun terdapat pengaruh parsial antara motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 3 Kota Solok. Dengan taraf signifikansi 0,012 dan $0,000 < 0,05$, dengan kontribusi 63,6%. Artinya semakin tinggi motivasi dan aktivitas belajar yang dilakukan siswa maka hasil belajar siswa juga akan tinggi dan sebaliknya jika motivasi dan aktivitas yang dilakukan siswa rendah, maka hasil belajar siswa juga akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka dalam rangka meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kota Solok penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada siswa :
 - a. Agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya terutama dalam bertanya, mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan guru.

- b. Agar dapat meningkatkan keinginannya dalam belajar ekonomi dengan membaca buku ekonomi, membahas soal-soal dan mencari informasi mengenai materi ekonomi di media masa.
2. Kepada guru agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, yaitu dengan menciptakan variasi metode serta pengelolaan kelas yang baik sehingga siswa yang tadinya tidak memiliki motivasi menjadi termotivasi untuk belajar dan siswa yang memiliki motivasi belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa bukan sepenuhnya dari orang tua, tapi juga merupakan tugas dan tanggung jawab orang tua
3. Kepada orang tua siswa agar tidak terlalu memanjakan anaknya, karena sikap orang tua yang demikian membuat anak selalu bergantung dan mengandalkan orang tua, sehingga anak menjadi tidak mandiri dalam belajar. Orang tua hendaknya mampu menanamkan sikap mandiri kepada siswa serta member kesempatan penuh bagi siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan supriyono(1991) “Teori Tentang Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa”. Online. (<http://www.psikologizone.com>. Diakses Tanggal 12 Juli 2010)
- Akhirmen. (2005). *Statistika*. Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- 2006. *Prosedur penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Armianti. 2010. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. *Skripsi* : Padang UNP.
- Crow & Crow. (1998). *Psikologi Pendidikan* .Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono, M.(1996). *Psikologi pendidikan*. Semarang : Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina, mustafa. (2001). *Motivasi Mahasiswa Untuk Kuliah dan belajar Sepanjang Hayat*. Jakarta : PAUPPA Dirjen perguruan tinggi.
- Djafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. *Skripsi*: UNP.
- Gunarso. (1983). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak”. Online. (<http://e-smartschool.co.id>. Diakses tanggal 12 Juli 2010).
- Hamalik, Oemar. (2004). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris. (2008). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang : Universitas negeri padang.